

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad B dan Purwanto H.R. 2014. *Peluang Adopsi Sistem Agroforestry dan Kontribusi Ekonomi Pada Berbagai Pola Tanam Hutan Rakyat Di Kabupaten Ciamis*. Jurnal Bumi Lestari. 14 (1): 15-26. Ciamis.
- Aminah N, Qurniati R, dan Hidayat W. 2013. *Kontribusi Hutan Rakyat Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Sylva Lestari. 1 (1) : 47-54. Lampung Timur.
- Andayani W. 2003. Efisien Pemasaran Kayu Sengon Rakyat di Daerah Sentra Produksi Kabupaten Wonosobo. Jurnal Hutan Rakyat V (1) Tahun 2003 Hal : 37-75.
- Andayani. 2003. Strategi Peningkatan Efisiensi Usaha Perhutanan Rakyat. Jurnal Hutan Rakyat, 5 (1), pp. 17-29.
- Anwar. 2018. *Potensi dan Prospek Pengembangan Hutan Rakyat di Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah*. Jurnal Warta Rimba. 6(1) : 93-101.
- Arie Priambodo. 2013. *Panduan Praktis Menghadapi Bencana*. Yogyakarta : Kanisius.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Metode Penelitian*. Edisi Revisi IV. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arif dan Zulkarnain. Dasar-Dasar Manajemen dalam Teknologi Informasi. Jurnal SAINTIKOM Vol. 5. No. 2 Agustus 2008.
- Awang, S.A. 2001. *Gurat Hutan Rakyat di Kapur Selatan*. Pustaka Kehutanan Masyarakat, Yogyakarta : DEBUT 2001.
- Awang, S.A., Andayani, W., Himmah, B., Widyanti, W. T., Affianto, Agus. 2002. *Hutan Rakyat, Sosial Ekonomi dan Pemasaran*. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Awang, S. 2005. *Petani, Ekonomi dan Konservasi Aspek Penelitian dan Gagasan. Buku*. Pustaka Hutan Rakyat. Yogyakarta. 265 p.
- Aziz, F.M. 2014. *Pengaruh Hutan Rakyat Sebagai Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani di Desa Roeosari Kecamatan Sember Jambe Kabupaten Jember Jawa Timur*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. 71 hlm.
- Banyard (1973). *Pengukuran Hutan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

- Balai KPH Yogyakarta. (2014). *Rencana Pengelolaan Hutan (RPH) Jangka Panjang KPH Yogyakarta 2014-2023*. Yogyakarta : Balai KPH Yogyakarta.
- Butar V, Duryat dan Hilmanto R. 2019. *Strategi Pengembangan Hutan Rakyat Di Desa Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan*. Jurnal Sylva Lestari. 7 No. 1:110-117. Lampung Selatan.
- CIFOR. 2010. *REDD Apakah itu ? Pedoman CIFOR tentang Hutan, Perubahan Iklim dan REDD*. Bogor : CIFOR.
- Dala Y T dan Adijaya S. 2002. *Pranata Hutan Rakyat*. Debut Press. Yogyakarta.
- Darusman D dan Hardjanto. 2006. *Tinjauan Ekonomi Hutan Rakyat*. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Hasil Hutan 2006 : 4-13.
- Departemen Kehutanan. 1989. *Statistik Kehutanan Indonesia 1989*. Jakarta : Departemen Kehutanan.
- Departemen Kehutanan RI. 1990. *Undang-undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya*. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.
- Departemen Kehutanan. 1990. *Manual Pengembangan Pengelolaan Hutan Rakyat*. Direktorat Jenderal Reboisasi Dan Rehabilitasi Lahan. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Departemen Kehutanan. 1998. *Parameter Penentu Kekritisn Lahan*. Departemen Kehutanan. SK Dirjen RRL No.041/Kpts/V/1998. Jakarta.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK). 2019. *Buku Data Statistik Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Yogyakarta. <https://dlhk.jogjapro.go.id>. Diakses [30 Juli 2020].
- Edi, S. dan J. Bobihoe. 2010. *Budidaya Tanaman Sayuran*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi. Jambi. Hal 59.
- Ginoga K, Wulan YC, Djaenudin D. 2005. *Karbon dan Peranannya Dalam Meningkatkan Kelayakan Usaha Hutan Tanaman Jati (Tectona grandis) di KPH Saradan, Jawa Timur*. <http://www.puslitsosekhut.web.id> [2 Agustus 2012].
- Haygreen, J.G. dan Bowyer, J.L. 1996 *Forest products and wood science: an introduction*. Third Edition. Iowa University Press. Iowa, USA.
- Hardjanto. 2000. *Pengusahaan Hutan Rakyat di Jawa*. Di Dalam : Didik Suharjito, Penyunting. *Hutan Rakyat di Jawa Peranannya dalam*

- Perekonomian Desa*. Program Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Masyarakat (P3KM), Fakultas Kehutanan, IPB. Bogor.
- Hardjanto. 2003. *Keragaan dan Pengembangan Usaha Kayu Rakyat di Pulau Jawa* [disertasi]. Program Pasca Sarjana, IPB : Bogor.
- Hardjanto. 2017. *Pengelolaan Hutan Rakyat*. Bogor: IPB Press.
- Haq dan Karyudi, 2013. *Upaya Peningkatan Produksi The (Camelia Sinensis (L) O.Kuntze) Melalui Penerapan Kultur Teknis*. Warta Pptk, 24(1):71-84.
- Hanim Nanda, L., Bambang, S. dan Kustin Bintani, M. 2019. *Kontribusi Hutan Rakyat Pola Agroforestri Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus : Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Jurnal Nusa Sylva Vol 19 No. 1 : 1-9.
- Herningtyas W. 2013. *Potensi Serapan Karbon di Hutan Rakyat Desa Dlingo Derah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. 75 hlm.
- Husch B. 1987. *Perencanaan Inventarisasi Hutan*. (Terjemahan Agus Setyarso). Jakarta (ID) : UI Press.
- Husch, B. 1963. *Forest Mensuration and Statistic*. New York : The Ronald Press Company Inc.
- Irundu D, Arafat A, dan Rahmania. 2018. *Nilai Ekonomi Langsung Berbagai Sistem Pengelolaan Hutan Rakyat di Desa Mirring, Kabupaten Polman, Sulawesi Barat*. Jurnal Hutan dan Masyarakat. 10(1): 185-191. Sulawesi Barat.
- Kartasubrata, J. 1996. Culture and Uses of Calliandra colothyrsus in Indonesia. In : D.O. Evans (ed). *Proceedings of International Workshop in the Genus Calliandra. Forest, Farm and Community Tree Research Reports (Special Issue)*. Winrock International, Morrilton Arkansas USA. P 101-107.
- Kusmana, C. 2011. *Kajian Ekologi Penerapan Multi Sistem Silvikulture Pada Unit Pengelolaan Hutan Produksi*. Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan, 1(1), PP. 47-54.
- Lembaga Penelitian IPB. 1990. *Sistem Pengelolaan Hutan Rakyat*. Lembaga Penelitian IPB. Bogor.
- Lewerissa E. 2008. *Penerapan Silvikultur Pada Hutan Rakyat Dengan Aplikasi Pemeliharaan*. Jurnal Agroforestri. 3(1): 48-56.
- Michon G. 1983. *Village-Forest-Gardens in West Java*. Kenya : International Council For Research in Agroforestry.

- Mubaryanto. 1998. Reformasi Sistem Ekonomi : Dari Kapitalisme Menuju Ekonomi Kerakyatan. Aditya Media. Yogyakarta.
- Mohammad Zain. 2003. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Parlinah, N., et al. 2015. Distribusi Nilai Tambah Dalam Rantai Nilai Kayu Sengon (*Paraserienthes Falcataria*) Dari Kabupaten Pati. Jawa Tengah. Indonesia. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*. 12(2). PP.77-87.
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. 2011. *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Taman Hutan Raya K.G.P.A.A. Mangkunagoro I Provinsi Jawa Tengah*. Semarang.
- Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1970. Tentang Perencanaan Hutan.
- Peraturan Menteri Kehutanan 2004. Pembuatan Tanaman Rehabilitasi Hutan Mangrove Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan. P. 03/MENHUT-V/2004. Bagian keempat.
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No.P.22/Menhut-V/2007 tentang Pedoman Teknis dan Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan. Jakarta, Juni 2007.
- Prabowo SA. 1998. Hutan Rakyat : *Sistem Pengelolaan dan Manfaat Ekonomis*, hlm. 16-22. Dalam Suharjito (penyunting). *Hutan Rakyat di Jawa Peranannya Dalam Perekonomian Desa*. Bogor : Program Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Masyarakat (P3KM) Fakultas Kehutanan IPB.
- Prabowo HD dan Prahasto H. 2002. *Alokasi Penggunaan Lahan di Daerah Aliran Sungai dan Prospek Hutan Rakyat*. *Jurnal Hutan Rakyat* 4 (3) : 17-38.
- Pramono, Agus Astho. Fauzy, Anis. Widnyani, Nurin. Heriansyah. Roshetko, James. 2010. *Pengelolaan Hutan Jati Rakyat*. Bogor : CIFOR.
- Puspitojati, T., Encep., R., dan Kirsfianti, L.G. 2014. Hutan Tanaman Pangan Realitas Konsep dan Pengembangan. PT. Kanisius. Yogyakarta.
- Rahmawaty. 2004. Studi Keanekaragaman Mesofauna Tanah di Kawasan Hutan Wisata Alam Sibolangit. *Jurnal Kehutanan*.
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/910> Diakses 9 September 2022.
- Republik Indonesia. 1999. Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomer 167. Sekretariat Negara. Jakarta.

- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomer 140. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rizal A, Nurhaedah dan Hapsari E. 2012. *Kajian Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Hutan Rakyat Di Provinsi Sulawesi Selatan*. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. 9 (4): 216-228.
- Sabarnuridin, Sambas., Siti Muslimah Widyastuti dan Ambar Kusumandari, 1999. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*. Fakultas Kehutanan, Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Saparinto C, Hidayati D. 2006. Bahan Tambahan Pangan. Yogyakarta : Kanisius.
- Senoaji, C.G. 2011. *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Bukit Daun di Bengkulu*. *Jurnal Sosiohumaniora*. 13 (1) : 1-10.
- Simon H. 1993. Hutan Jati Dan Kemakmuran. Problematika dan Strategi Pemecahannya. Yogyakarta : Aditya Media.
- Simon, H., 1996. *Metode Inventore Hutan*. Ed. 1. Cet. 2. Aditya Media. Yogyakarta.
- Simon, Hasanu. 1996. *Metode Inventore Hutan*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Siregar, T. H. S, S. Riyadi dan L., Nuraeni. 2000. Budidaya Pengolahan dan Pemasaran Coklat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar et al. 2009. Cokelat Pembudidayaan Pengolahan Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar, T. H. S, S. Riyadi dan L., Nuraeni. 2010. Budidaya Coklat. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal : 172.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sudirman. 2016. *Kontribusi dan Motivasi Pekerja Wanita dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 1 (2) : 175-187.
- Suharjito D. 2000. *Hutan Rakyat di Jawa*. Program Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Masyarakat (P3KM). Bogor.
- Suhartati, T. 2019 Bahan Kuliah Biometrika Hutan (tidak diterbitkan). Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Stiper. Yogyakarta.
- Suhartati, T. 2021. Karakteristik Pengelolaan Hutan Rakyat dalam Perspektif Sistem (Studi di Desa Semoyo Kabupaten Gunung Kidul). *Jurnal Hutan Tropis*, 9 (3): 335-364.

- Sukadaryanti. 2006. Potensi Hutan Rakyat Di Indonesia Dan Permasalahannya. Prosiding Seminar Hasil Litbang. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor. PP. 49-57.
- Suprpto, E. 2010. Hutan Rakyat : *Aspek Produksi, Ekologi dan Kelembagaan*. [diunduh online], dari : <https://www.arupa.or.id/sources/2010/08/Hutan-Rakyat-Aspek-Produksi-Ekologi-dan-Kelembagaan.pdf>. Diakses [29 juli 2020]. Yogyakarta : Biro Penerbitan ARuPA.
- Supriadi H & Saliem PH. 2006. *Kondisi Sosial Ekonomi dan Implikasi Kebijakan Terhadap Upaya Pengembangan Pertanian di Lahan Kering Marginal*. <http://ntb.litbang.deptan.go.id/ind/2006/SP/kondisional.doc>. Diakses [16 Juli 2020].
- Syaiful, Lestiyorini T, Maharani M.R. 2015. Analisa Dan Perancang Sistem Persediaan Hasil Hutan Rakyat Kota Jepara. Prosiding Snatif Ke-2 Tahun 2015 Silviale. 2012. Pengelolaan Hutan Rakyat Studi Kasus : Komunitas Dusun Bogor. Skripsi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Tim ARuPA. 2013. *Modul Pengukuran Cadangan Karbon Pada Hutan Rakyat* (tidak dipublikasikan). Yogyakarta.
- Tim ARuPA. 2014. *Menghitung Cadangan Karbon di Hutan Rakyat*. Cetakan Pertama : 2014, ISBN 978-979-96513-8-9. Yogyakarta : Biro Penerbit ARuPA.
- Tim ARuPA. Studi Potensi dan Pemasaran Hutan Rakyat. Persiapan Menuju Implementasi Sertifikasi PBML.
- Tiurmasari, S., Hilmanto, R. dan Herwanti, S. 2016. *Analisis Vegetasi dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pengelola Agroforestri di Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung*. Jurnal Sylva Lestari. 4(3):71-82.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. *BAB I Pasar 1 Ayat 2*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167. Jakarta.
- Winarto B. 2006. *Kamus Rimbawan*. Yayasan Bumi Indonesia Hijau. Jakarta.
- Zain, Alam Setia. 1998. *Aspek Pembinaan Kawasan Hutan & Stratifikasi Hutan Rakyat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Zulkarnaen. 2009. *Kultur Jaringan Tanaman : Solusi Perbanyak Tanaman Budidaya*. Bumi Aksara. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hutan Rakyat di Dusun Pancuran



Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Karakteristik Hutan Rakyat di Desa Tawang, Kabupaten Bantul, Yogyakarta

Tanggal Wawancara: 28 April 2021

Dusun: Pancutan

RT/RW: RT. 7

A. Data umum rumah tangga

1. Nama kepala keluarga: Suyadi, Umur 45 Tahun

2. Pekerjaan utama: Tukang Perakayuan (Mebel Kayu)

3. Pekerjaan sampingan: Petani dan tukang Memotong Pohon

4. Tingkat Pendidikan KK: SD / SMP / SMK / IAIN / ST / ST / ST / SMA / SMTA

5. Jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah: 5 orang (sifatnya tetap, umur dan pekerjaan)

a. Suku: Suku Jawa

b. Jenis: Jember, umur 41 tahun, Ibu Rumah Tangga

c. Anak: 3

d. Maratus Sholihah (22 Thn) Bekas Baby Sister (P)

e. Fauzan Masnur (18 Thn) Kelas 2 SMA (L)

f. Hafidza Febriansyah (10 Thn) Kelas 2 SD (L)

6. Jumlah anggota keluarga yang membantu bekerja di lahan Hutan Rakyat: 2 orang (diperinci jumlah membantu pekerjaan anak yang membantu)

B. Lahan

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	Luas lahan yang dimiliki (m ²)	12.500 m ²	
2.	Pemilikan	Milik sendiri/putri, keluarga	
3.	Asal-usul lahan (bagaimana lahan itu diperoleh)	Asal-usul lahan ini adalah warisan dari orang tua	

LAHAN YANG DIKURBUNVENTRASI

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
4.	Luas lahan yang ditanam (m ²)	12.500 m ²	
5.	Pola tanam pada lahan yang ditanam	Marga Campuran Agrostes	
6.	Jika agroforestry maka jenis agroforestry apa?	Agroforestry tipe agroforestry	
7.	Jenis tanaman penghasil kayu	Albizia, Mahoe, dan lain-lain	
8.	Jenis tanaman buah-buahan	Rambutan, Durian, Mangga	
9.	Jenis tanaman pangan	Padi	
10.	Jenis tanaman lainnya	Kunyit, Jahe	

C. Keterangan

a. Hutan rakyat sendiri adalah hutan rakyat yang terdiri dari satu jenis tanaman pokok yang ditanam dan dikelola secara komersial atau non-komersial.

b. Hutan rakyat campuran adalah hutan rakyat yang terdiri dari berbagai jenis tanaman pokok yang ditanam secara komersial atau non-komersial.

c. Hutan rakyat dengan sistem agroforestry adalah hutan rakyat yang merupakan bentuk kombinasi lahan dengan sistem tanam, tanam, seperti perkebunan, pertanian, peternakan dan lain-lain secara terpadu pada satu lokasi.

1) *Tree alone border*: Pola penanaman pohon tanaman ketahanan di bagian pinggir lahan dan tanaman pertanian di bagian tengah lahan (bentuk pagar). Pola ini dimungkinkan pada lahan yang relatif datar. Tanaman ketahanan di bagian pinggir lahan yang diseling-seling dengan lahan pertanian (bentuk pagar).

2) *Alley cropping*: Pola penanaman agroforestry ini menggunakan pohon pengayaman dan kiri tanaman pertanian (Vegana, 1981). Pola tanam ketahanan atau tanaman pertanian menggunakan bentuk jalur jalan (bentuk lorong).

3) *Intercropping*: Pola penanaman agroforestry ini menggunakan pohon dan tanaman pertanian secara berselang-seling (Vegana, 1981). Pola ini dimungkinkan pada lahan yang relatif datar. Tanaman ketahanan di bagian pinggir lahan yang diseling-seling dengan lahan pertanian (bentuk pagar).

d. *Random mixture*: Pola penanaman acak dimana tanaman pertanian dan pohon ketahanan ditanam secara tidak beraturan tidak mengikuti barisan atau jalur antara tanaman pangan. Bentuk ini sering digunakan pada pertanian tradisional yang dimana pohon-pohon yang berasal dari vegetasi alami (tanaman atau tumbuhan) dan bukan berasal dari suatu penanaman (bentuk campuran).

C. Pendataan rumah tangga

1. Sumber pendapatan yang berasal dari usaha hutan rakyat

No.	Jenis tanaman yang menghasilkan	Jumlah yang dipetik (dalam bentuk persentase)	Cara yang dipetik (dalam bentuk persentase)	Uang hasil penjualan (dalam bentuk rupiah)	Keterangan
1.	Jati, Tahun 2020	2 pohon	1 pohon	100.000	Keuntungan bersih
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					

2. Pendataan di luar usaha hutan rakyat

No.	Jenis kegiatan yang menghasilkan pendapatan	Sipat yang dihasilkan (dalam bentuk rupiah)	Uang hasil penjualan (dalam bentuk rupiah)	Keterangan
1.	Usaha lain, Misal: Berkebun	100.000	100.000	Keuntungan bersih
2.	Usaha lain, Misal: Berkebun	100.000	100.000	Keuntungan bersih
3.				
4.				
5.				
6.				

D. Pengelolaan hutan rakyat

Definisi	Indikator ukuran	Parameter	Keterangan
Operasional	Indikator ukuran	Parameter	Keterangan
1. Perencanaan	Ada tidaknya kegiatan perencanaan dalam pengelolaan hutan rakyat	Ya, ada Tidak ada	Kegiatan yang dilakukan: Perencanaan, seluas 1 x 1 meter (bentuk persegi)
2. Pelaksanaan	Ada tidaknya kegiatan pelaksanaan dalam pengelolaan hutan rakyat	Ya, ada Tidak ada	Kegiatan yang dilakukan: Pelaksanaan, seluas 1 x 1 meter (bentuk persegi)
3. Pemeliharaan	Ada tidaknya kegiatan pemeliharaan dalam pengelolaan hutan rakyat	Ya, ada Tidak ada	Kegiatan yang dilakukan: Pemeliharaan, seluas 1 x 1 meter (bentuk persegi)
4. Penjualan	Ada tidaknya kegiatan penjualan dalam pengelolaan hutan rakyat	Ya, ada Tidak ada	Kegiatan yang dilakukan: Penjualan, seluas 1 x 1 meter (bentuk persegi)
5. Pengawasan	Ada tidaknya kegiatan pengawasan dalam pengelolaan hutan rakyat	Ya, ada Tidak ada	Kegiatan yang dilakukan: Pengawasan, seluas 1 x 1 meter (bentuk persegi)
6. Penutupan	Ada tidaknya kegiatan penutupan dalam pengelolaan hutan rakyat	Ya, ada Tidak ada	Kegiatan yang dilakukan: Penutupan, seluas 1 x 1 meter (bentuk persegi)

A. Pendataan rumah tangga

No.	Jenis tanaman yang menghasilkan	Jumlah yang dipetik (dalam bentuk persentase)	Cara yang dipetik (dalam bentuk persentase)	Uang hasil penjualan (dalam bentuk rupiah)	Keterangan
1.	Jati, Tahun 2020	2 pohon	1 pohon	100.000	Keuntungan bersih
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					

2. Pendataan di luar usaha hutan rakyat

No.	Jenis kegiatan yang menghasilkan pendapatan	Sipat yang dihasilkan (dalam bentuk rupiah)	Uang hasil penjualan (dalam bentuk rupiah)	Keterangan
1.	Usaha lain, Misal: Berkebun	100.000	100.000	Keuntungan bersih
2.	Usaha lain, Misal: Berkebun	100.000	100.000	Keuntungan bersih
3.				
4.				
5.				
6.				

D. Pengelolaan hutan rakyat

Definisi	Indikator ukuran	Parameter	Keterangan
Operasional	Indikator ukuran <td>Parameter <td>Keterangan</td> </td>	Parameter <td>Keterangan</td>	Keterangan
1. Perencanaan	Ada tidaknya kegiatan perencanaan dalam pengelolaan hutan rakyat	Ya, ada Tidak ada	Kegiatan yang dilakukan: Perencanaan, seluas 1 x 1 meter (bentuk persegi)
2. Pelaksanaan	Ada tidaknya kegiatan pelaksanaan dalam pengelolaan hutan rakyat	Ya, ada Tidak ada	Kegiatan yang dilakukan: Pelaksanaan, seluas 1 x 1 meter (bentuk persegi)
3. Pemeliharaan	Ada tidaknya kegiatan pemeliharaan dalam pengelolaan hutan rakyat	Ya, ada Tidak ada	Kegiatan yang dilakukan: Pemeliharaan, seluas 1 x 1 meter (bentuk persegi)
4. Penjualan	Ada tidaknya kegiatan penjualan dalam pengelolaan hutan rakyat	Ya, ada Tidak ada	Kegiatan yang dilakukan: Penjualan, seluas 1 x 1 meter (bentuk persegi)
5. Pengawasan	Ada tidaknya kegiatan pengawasan dalam pengelolaan hutan rakyat	Ya, ada Tidak ada	Kegiatan yang dilakukan: Pengawasan, seluas 1 x 1 meter (bentuk persegi)
6. Penutupan	Ada tidaknya kegiatan penutupan dalam pengelolaan hutan rakyat	Ya, ada Tidak ada	Kegiatan yang dilakukan: Penutupan, seluas 1 x 1 meter (bentuk persegi)

Itu tidak	a. Umur pohon b. Diameter c. Jarak pohon d. Semua jawaban benar	Berapa kriteria patokan, nya untuk menyang kayu Umur Pohon 10-15 tahun Jarak Pohon 2,5-3 m Diameter 10-15 cm
Digunakan untuk apakah hasil panen kayu hutan rakyat	a. Dipakai sendiri dan dijual b. Dipasarkan dijual c. Dipakai sendiri d. Tidak pernah	Beberapa jumlah (luas, jumlah, volume) yang dipakai sendiri, dan berapa yang dijual penghasilan Banyak dijual 2 batang 2 kerupuk dikopi, jadi 2 batang 2 kerupuk dikopi, jadi 2 batang 2 kerupuk dikopi, jadi 2 batang 2 kerupuk dikopi, jadi 2 batang 2 kerupuk
Selalu terdapat hasil hutan non kayu atau tidak pada lahan milik reponen	a. Iya, selalu b. Kadang c. Tidak pernah d. Tidak pernah	Selalu terdapat hasil hutan non kayu di lahan milik reponen Selalu terdapat hasil hutan non kayu di lahan milik reponen Selalu terdapat hasil hutan non kayu di lahan milik reponen Selalu terdapat hasil hutan non kayu di lahan milik reponen
Dalam pemasaran hasil hutan non kayu selalu menggunakan patokan atau tidak	a. Iya, selalu b. Kadang c. Tidak pernah d. Tidak pernah	Dalam pemasaran hasil hutan non kayu selalu menggunakan patokan atau tidak Dalam pemasaran hasil hutan non kayu selalu menggunakan patokan atau tidak Dalam pemasaran hasil hutan non kayu selalu menggunakan patokan atau tidak Dalam pemasaran hasil hutan non kayu selalu menggunakan patokan atau tidak
Digunakan untuk apakah, hasil dari hutan non kayu setelah dipanen	a. Dipakai sendiri dan dijual b. Dipasarkan dijual c. Dipakai sendiri d. Tidak pernah	Digunakan untuk apakah, hasil dari hutan non kayu setelah dipanen Digunakan untuk apakah, hasil dari hutan non kayu setelah dipanen Digunakan untuk apakah, hasil dari hutan non kayu setelah dipanen Digunakan untuk apakah, hasil dari hutan non kayu setelah dipanen
Selalu menanam sendiri atau tidak, hasil dari hutan rakyat tersebut	a. Iya, selalu b. Kadang c. Tidak pernah d. Tidak pernah	Selalu menanam sendiri atau tidak, hasil dari hutan rakyat tersebut Selalu menanam sendiri atau tidak, hasil dari hutan rakyat tersebut Selalu menanam sendiri atau tidak, hasil dari hutan rakyat tersebut Selalu menanam sendiri atau tidak, hasil dari hutan rakyat tersebut
Apakah pemasaran hasil (kayu dan non kayu) dari hutan rakyat mulah ?	a. Iya, mulah b. Tidak mulah c. Kadang d. Tidak pernah	Apakah pemasaran hasil (kayu dan non kayu) dari hutan rakyat mulah ? Apakah pemasaran hasil (kayu dan non kayu) dari hutan rakyat mulah ? Apakah pemasaran hasil (kayu dan non kayu) dari hutan rakyat mulah ? Apakah pemasaran hasil (kayu dan non kayu) dari hutan rakyat mulah ?
Bagaimana cara memasarkan hasil (kayu dan non kayu) dari hutan rakyat ?	a. Melalui pedagang b. Melalui pedagang c. Melalui pedagang d. Melalui pedagang	Bagaimana cara memasarkan hasil (kayu dan non kayu) dari hutan rakyat ? Bagaimana cara memasarkan hasil (kayu dan non kayu) dari hutan rakyat ? Bagaimana cara memasarkan hasil (kayu dan non kayu) dari hutan rakyat ? Bagaimana cara memasarkan hasil (kayu dan non kayu) dari hutan rakyat ?

Saluran pemasaran ?	a. Langsung ke taman b. Melalui pedagang c. Melalui pedagang d. Melalui pedagang e. Melalui pedagang	Saluran pemasaran ? Saluran pemasaran ? Saluran pemasaran ? Saluran pemasaran ? Saluran pemasaran ? Saluran pemasaran ?
Faktor yang mempengaruhi harga ?	a. Lokasi b. Kualitas c. Jumlah d. Semua benar e. Tidak ada	Faktor yang mempengaruhi harga ? Faktor yang mempengaruhi harga ? Faktor yang mempengaruhi harga ? Faktor yang mempengaruhi harga ? Faktor yang mempengaruhi harga ?
Sistem pembayaran ?	a. Sistem bayar b. Sistem bayar c. Sistem bayar d. Sistem bayar e. Sistem bayar	Sistem pembayaran ? Sistem pembayaran ? Sistem pembayaran ? Sistem pembayaran ? Sistem pembayaran ? Sistem pembayaran ?
Siapa yang berperan dalam pemasaran harga ?	a. Petani b. Pedagang c. Petani dan pedagang d. Tidak	Siapa yang berperan dalam pemasaran harga ? Siapa yang berperan dalam pemasaran harga ? Siapa yang berperan dalam pemasaran harga ? Siapa yang berperan dalam pemasaran harga ? Siapa yang berperan dalam pemasaran harga ?
Apakah pemasaran harga memberikan keuntungan tersendiri ?	a. Iya b. Tidak	Apakah pemasaran harga memberikan keuntungan tersendiri ? Apakah pemasaran harga memberikan keuntungan tersendiri ? Apakah pemasaran harga memberikan keuntungan tersendiri ? Apakah pemasaran harga memberikan keuntungan tersendiri ?

CATATAN TAMBAHAN:
Menilik 4 sapi (2 kandang berisi 2 sapi)
1 kandang isi 2 sapi
Pakan sapi 10 ribu untuk 1 hari panen
Pakan 1 sapi 10 ribu untuk 1 hari panen
Pakan 1 sapi 10 ribu untuk 1 hari panen
Pakan 1 sapi 10 ribu untuk 1 hari panen